

ABSTRAK

Ismi Ayu Wulandari : Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Strategi Lintasan Mengajar dan Belajar pada Sistem Endokrin untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Berkomunikasi

Rendahnya keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi peserta didik dalam materi sistem endokrin menjadi sorotan dalam penelitian ini. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi dari pembelajaran berbasis masalah melalui strategi lintasan mengajar dan belajar. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan *non-equivalent control group* serta melibatkan 50 orang sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian diantaranya instrumen asesmen autentik serta instrumen keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya uji n-gain dan uji parametrik MANOVA. Penelitian ini mendapati hasil bahwa model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan dinyatakan layak untuk pembelajaran. Hasil keterlaksanaan pembelajaran berbasis masalah melalui strategi lintasan mengajar dan belajar mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga akhir. Peningkatan keterampilan berpikir kritis n-gain sebesar 0,18 kategori rendah dan keterampilan berkomunikasi n-gain sebesar 0,42 kategori sedang. Hubungan antara keterlaksanaan pembelajaran berbasis masalah melalui strategi lintasan mengajar dan belajar terhadap peningkatan kedua keterampilan tersebut dianalisis menggunakan uji MANOVA. Hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga terbukti mempunyai hubungan yang signifikan. Kebaruan penelitian yakni pada penerapan strategi lintasan mengajar dan belajar dalam pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem endokrin.

Kata Kunci: keterampilan berkomunikasi, keterampilan berpikir kritis, lintasan mengajar dan belajar, pembelajaran berbasis masalah, sistem endokrin